



## Faktual Gugatan Harus Jelas

TIM paslon nomor urut satu sedang mempersiapkan materi gugatan ke MK dengan harapan dilakukan pemilihan ulang. Tim paslon nomor urut dua menilai itu tidak diperlukan, lantaran tidak ada data atau fakta yang menyebutkan bahwa surat suara tidak sah adalah suara yang mengarah pada paslon tertentu.

Ketua Tim Pemenangan Paslon nomor dua, Muhammad Sofyan mengatakan, ia heran ketika tim paslon nomor urut satu mempertanyakan jumlah suara tidak sah yang cukup besar. Menurutnya, itu bukan masalah karena memang secara faktual bahwa surat suara tidak sah memang tidak sah.

"Tidak ada bukti, data, atau fakta yang jelas kalau surat suara tidak sah itu sebenarnya sah bagi paslon tertentu, karena memang tidak sah," ungkap Sofyan, Sabtu (25/2).

Ia mengatakan bahwa pembukaan kotak su-

ara itu bukan perbuatan mudah, harus ada persyaratan yang harus dipenuhi. Ia tidak memperlakukan ketika lawannya akan melakukan gugatan ke MK, lantaran ia menilai gugatan harus mempunyai dasar yang jelas.

"Anehnya kenapa memperlakukan jumlah surat suara tidak sah yang besar ketika saat penghitungan di TPS tidak ada saksi yang keberatan. Juga dalam undang-undang tidak ada yang mengatur besaran jumlah surat suara tidak sah," tuturnya.

Sofyan berpesan agar KPU Kota Yogyakarta untuk bisa bersikap dengan tegas dan berani meluruskan tuduhan tidak netral dari paslon nomor urut satu. Sofyan juga menegaskan tidak mau disebut bahwa tim paslon nomor urut dua mempunyai indikasi bersama KPU Kota Yogyakarta untuk memenangkan dalam Pilkada 2017. (gll)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 07 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005